

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang berkembang pesat mempengaruhi banyak hal salah satunya pembuatan video klip dalam industri musik. Video klip musik masih menjadi salah satu pilihan sebagai media promosi karya musik walaupun mengalami kemunduran karna kurangnya apresiasi dan sudah banyak mengalami pergeseran fungsi, hal tersebut membuat penggarapan video klip dituntut untuk lebih praktis, ekonomis, dan efisien namun dapat tetap menarik untuk disajikan, yang mana hal tersebut dapat diwujudkan salah satunya yaitu dengan adanya penggunaan efek visual. [1]

Video klip musik adalah sebuah lagu atau alunan musik yang didampingi dengan adanya sebuah visualisasi melalui video maupun film pendek yang berfungsi sebagai alat promosi untuk memasarkan sebuah album rekaman. [2] Sedangkan efek visual (singkatan *VFX* atau *Visual F/X*) adalah sebuah proses memanipulasi atau membuat gambar diluar konteks pengambilan gambar sebenarnya (*live-action*) melalui pencitraan komputer. Dalam membuat video klip musik, seseorang dapat berkreasi secara luas termasuk ke dalam hal-hal yang bersifat imajinatif dan ilustratif, yang mana terkadang hal tersebut sangat sulit bahkan mustahil untuk dicapai dengan pengambilan gambar secara langsung (*live-action shooting*). Tetapi hal tersebut dapat diwujudkan dengan adanya penguasaan efek visual ke dalam video klip yang akan dibuat.

Pada tahun 2021 lalu, Two Phi grup hip-hop/rap asal Singkawang, Kalimantan Barat yang beranggotakan 2 orang yaitu, Slim P(Boma Rizky) dan Freaky Phi(Fiqri Amirullah) mengeluarkan *single* yang berjudul "Invasi" dan berniat untuk mempromosikan *single* mereka ke dalam bentuk yang berbeda yaitu dengan melalui sebuah video klip yang mengiringi audio dari *single* mereka tersebut. Video klip ini dibuat selain bertujuan sebagai media promosi juga sebagai sarana bagi Two Phi untuk meningkatkan popularitas dan menjangkau pendengarnya ke daerah yang lebih luas, serta sebagai bentuk penyampaian ide-ide dan aspirasi mereka melalui musik dan lirik yang kemudian diimpersonasikan

ke dalam bentuk visual yang menarik. Karya seni yang dikemas dalam bentuk video melalui perancangan konsep yang menarik, dimana diantaranya terdapat penambahan efek – efek visual berdasarkan kreativitas yang diminati, dapat membuat media promosi bisa menjadi lebih menarik. [3]

Dari permasalahan tersebut dibuatlah video klip Two Phi yang berjudul “Invasi” agar dapat memperkenalkan dan mempromosikan diri mereka dan juga musiknya ke khalayak luas melalui sarana/platform media sosial yang berkembang saat ini seperti salah satunya yaitu, Youtube. Lagu “Invasi” memiliki lirik yang berisikan tentang perkenalan diri Two Phi, dengan menggunakan kata-kata yang cukup sederhana namun serampangan dan tengil yang diiringi dengan *beat groovy* dan *funky* ala 90-an. Video klip musik Two Phi - Invasi membutuhkan representasi visual yang kreatif dan menarik untuk menunjang kesan dari isi lirik yang tersirat, selain itu beat dan ritme musik yang terbilang cukup cepat, membuat video klip yang dibuat membutuhkan hal-hal yang kreatif-imajinatif dan tidak terduga sehingga dapat membuat penonton semakin tertarik dan berkesan saat menonton maupun setelah menontonnya. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya penggunaan efek-efek visual dalam pengolahan gambar yang digabungkan dengan *Live Shoot* agar dapat memvisualisasikan musik tersebut. Proses ini diharapkan dapat menyajikan visualisasi yang menarik dan berkesan bagi para *audience* dengan menggunakan gambar atau video yang jelas dan dapat diterima.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian yang akan dilakukan yaitu pembuatan video klip dengan menerapkan penggunaan efek-efek visual yang menarik, yang bertujuan untuk digunakan sebagai media promosi. Maka dari itu penulis mengambil judul “ Penerapan Visual Efek Dalam Pembuatan Video Klip Grup Hip-Hop Two Phi “.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan yaitu : “Bagaimana penerapan *visual effect* dalam pembuatan video klip Two Phi yang berjudul Invasi?”

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan *visual effect* pada video klip ini terdapat sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah Two Phi.
2. Video yang dibuat adalah video klip musik yang digunakan untuk kepentingan Two Phi.
3. Video klip musik dibuat berdasarkan ide dan konsep oleh Two Phi dari lagu yang digunakan yaitu "Invasi".
4. Video klip musik yang dibuat sebagai media *entertaining* yang memiliki fungsi untuk mengoptimalkan kegiatan promosi dari lagu yang berjudul "Invasi".
5. Video klip musik diperuntukkan bagi siapapun.
6. Video klip musik diunggah dan ditayangkan di platform Youtube.
7. Output dari video ini adalah video klip musik tentang lagu yang berjudul "Invasi".
8. Video di export dengan ekstensi MP4 Video dengan durasi sekitar 4 menit.
9. Video menggunakan resolusi Full HD (1920 x 1080).
10. Proses perekaman dan pengambilan gambar menggunakan kamera *mirrorless* Panasonic Lumix G85.
11. Visual video klip musik berupa film pendek dengan menggabungkan teknik *live shoot* dan penambahan *visual effect*.
12. Video klip dibuat dengan menggunakan Adobe After Effect 2021 untuk proses *editing* efek visual dan Adobe Premiere Pro 2021 untuk melakukan proses *color grading* dan penggabungan Audio dan Video.
13. Penelitian berakhir ketika file video klip Two Phi – Invasi diunggah ke platform Youtube.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pembuatan tugas akhir ini adalah untuk merancang dan membuat video klip dengan adanya penggunaan *visual effect* dari lagu Two Phi yang berjudul "Invasi" sebagai media promosi.



## 1.5 Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat yang diperoleh dari dilakukannya penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1.5.1 Bagi Penulis

1. Dapat mengimplementasikan hasil dari ilmu yang diterima selama melaksanakan masa studi di Universitas Amikom Yogyakarta pada prodi strata 1 Teknologi Informasi, serta dapat memahami dan menerapkan hal-hal yang didapat pada masa kuliah baik teori maupun praktikum.
2. Dapat memahami proses penerapan *visual effect* pada video klip yang dibuat, yang mana merupakan hasil proses belajar dari salah satu mata kuliah konsentrasi selama masa pendidikan.
3. Menambah portofolio dan menciptakan serta memperkuat *personal branding* penulis sebagai editor untuk kebutuhan di dunia kerja di masa sekarang maupun mendatang.

### 1.5.2 Bagi Akademik

1. Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta dalam membuat video klip menggunakan *visual effect*.
2. Dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui pemahaman mahasiswa dalam mengimplementasikan hasil penelitian dalam dunia kerja.

### 1.5.3 Bagi Two Phi (Objek Penelitian)

Dapat membantu grup Two Phi dalam mempromosikan salah satu karya terbaru mereka yang berjudul "Invasi", serta meningkatkan popularitas untuk menciptakan *branding* grup Two Phi itu sendiri sebagai salah satu grup hip-hop/rap untuk diperkenalkan tidak hanya di daerah asal namun juga kepada khalayak yang lebih luas.

## 1.6 Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan pada metodologi dan perancangan karya ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis mampu menonjolkan proses dan makna dalam metode penelitian kualitatif dengan memanfaatkan landasan teori sebagai pemandu agar tetap fokus dan sesuai

dengan fakta yang ada di lapangan. [4] Hal tersebut dinilai cocok untuk digunakan sebagai bahan penilaian dan pendekatan dari video klip yang telah dibuat.

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data mempengaruhi sumber dan jenis data yang diperoleh, dalam penelitian kualitatif sumber data setidaknya diperoleh dari kata – kata dan tindakan yang didapat dari objek yang diteliti melalui pencatatan tertulis maupun perekaman (video/audio, foto ataupun film) dan selebihnya yaitu data tambahan seperti dokumen, foto/video maupun statistik. [5] Dalam perancangan video musik membutuhkan data berupa data primer dan sekunder. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **1.6.1.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari tangan pertama oleh ahli analisis. [6] Serta data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi, data tersebut meliputi : Anggota Two Phi.

#### **1.6.1.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek dalam penelitian. [6] Data sekunder sudah tersedia dan disajikan oleh pihak lain, baik dengan tujuan komersial maupun nonkomersial. Data sekunder umumnya berupa data statistik hasil penelitian misalnya buku/surat kabar/dokumentasi digital dan jurnal. Untuk memperoleh data sekunder peneliti menggunakan metode studi pustaka.

### **1.6.2 Metode Perancangan**

Dalam perancangan ini, analisis dilakukan secara deskriptif analisis, yaitu mengumpulkan data dengan mengamati langsung ke lapangan terhadap permasalahan yang dihadapi yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dengan memberikan kesimpulan. Peneliti mengumpulkan data melalui pencatatan dari wawancara terhadap objek yang diteliti dan juga melalui sumber yang relevan. Peneliti juga melakukan observasi dengan terlibat langsung di lokasi untuk mengamati kejadian yang berlangsung di lapangan. Dalam metode analisis secara deskriptif analisis, kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak dapat

dipisahkan satu sama lain dikarenakan pengembangannya berdasarkan “kejadian” yang diperoleh dari kegiatan lapangan, berbentuk siklus dan interaktif, dan berlangsung secara simultan. [5] Maka dari itu perancangan penelitian dilakukan dengan melewati beberapa tahapan sebagai berikut:

#### 1. Pra Produksi

Pra Produksi adalah sebuah tahapan untuk melakukan perencanaan dari kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses produksi. [3] Kegiatan pra produksi merupakan tahap pengumpulan data yang nantinya akan digunakan dalam proses produksi yang didapat dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Kegiatan pra produksi menyangkut mulai dari penemuan ide dan konsep hingga pembuatan naskah, *storyline*, dan *storyboard*.

#### 2. Produksi

Produksi merupakan tahap pengambilan data yang dibutuhkan sesuai dengan hal – hal yang telah ditentukan sebelumnya pada tahap pra produksi. Tahap produksi menghasilkan *output* yaitu kumpulan *footages* yang berasal dari *stock footages* dan juga proses *shooting* berupa gambar, video dan audio mentah yang selanjutnya diolah pada tahap pascaproduksi. [7]

#### 3. Pasca Produksi

Pasca produksi adalah tahapan yang dilakukan setelah pengambilan data pada tahap produksi selesai dilakukan. Pada tahap ini dilakukan proses *editing* yang terbagi menjadi *offline editing* yaitu tahap penyuntingan kasar alur konsep atau cuplikan gambar dari setiap adegan untuk disusun secara rapi, kemudian dilanjutkan dengan proses *online editing*, dimana pemberian efek visual dilaksanakan dan proses – proses pengolahan lainnya. [3] Setelah proses pasca produksi selesai dilanjutkan dengan tahap publikasi ke platform Youtube.

### 1.6.3 Evaluasi

Pada tahap evaluasi penelitian akan dilakukan penilaian dengan cara kuesioner yang akan diukur dengan teori skala likert. Untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang mengenai fenomena sosial dibutuhkan adanya skala likert yang akan menjadikan indikator variabel sebagai poin utama untuk menyusun item – item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan yang memiliki gradasi. [8]



Hal tersebut menjadikan skala likert sebagai pilihan peneliti untuk menilai hasil dari penelitian ini.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Pada penyusunan penelitian ini dituliskan urutan – urutan dan sistematika penulisan yang berisikan ringkasan dari masing – masing bab, agar lebih terarah terhadap permasalahan yang telah dikemukakan yang diuraikan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan yaitu latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang pengertian secara umum, tinjauan pustaka dan teori – teori tentang konsep dasar serta penjelasan tentang penggunaan *software* yang digunakan dalam proses *editing*.

#### **BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum, sejarah, analisa kebutuhan dalam perancangan proses pra-produksi dalam pembuatan video klip Two Phi – Invasi.

#### **BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai proses produksi berupa cara dan tahapan pembuatan video klip dan hasil produksi yang diperoleh dari pembuatan video klip Two Phi – Invasi.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang bermanfaat bagi pengembangan penelitian yang berikutnya

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**